

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional dan sistematis (Sugiyono, 2021). Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah yang bersifat logis. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2021). Metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 yaitu Bagaimana Kondisi Kinerja Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi COVID-19 pada

Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021, dan Bagaimana Kondisi *Return Saham* Sebelum dan Masa Pandemi COVID-19 pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 Sedangkan metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu Seberapa Besar Pengaruh *Risk Profile (Non Performing Loan)*, *Good Corporate Governance (Self-Assessment)*, *Earnings (Return On Asset)*, & *Capital (Capital Adequacy Ratio)* Sebelum dan Masa Pandemi COVID-19 terhadap *Return Saham* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham* Sebelum dan Masa Pandemi COVID-19 (Studi Empiris pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021), serta melakukan pengujian hipotesis apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel menjelaskan tipe-tipe variabel yang dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel serta skala pengukuran variabel yang digunakan. Sedangkan operasionalisasi variabel dibuat agar variabel penelitian dapat dioperasikan untuk memudahkan dalam proses pengukuran variabel.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Sugiyono (2021:38), mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu *Risk Profile* (NPL), *Good Corporate Governance* (Self-Assesment), *Earnings* (ROA), & *Capital* (CAR) dan variabel dependen yaitu *Return Saham*. Definisi variabel menjelaskan tipe-tipe variabel yang dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel serta skala variabel yang digunakan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham* Sebelum dan Masa Pandemi COVID-19 (Studi Empiris pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021), maka variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari empat variabel bebas

(variabel independen), satu variabel terikat (variabel dependen). Detailnya adalah sebagai berikut:

- a. *Risk Profile (Non Performing Loan)*, sebagai variabel bebas yang selanjutnya disebut variabel X₁.
- b. *Good Corporate Governance (Self-Assessment)*, sebagai variabel bebas yang selanjutnya disebut variabel X₂.
- c. *Earnings (Return On Assets)*, sebagai variabel bebas yang selanjutnya disebut variabel X₃.
- d. *Capital (Capital Adequacy Ratio)*, sebagai variabel bebas yang selanjutnya disebut variabel X₄.
- e. *Return Saham*, sebagai variabel terikat yang selanjutnya disebut variabel Y.

Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel dan Definisi Penelitian	Pengukuran	Skala
<p><i>Risk Profile (Non Performing Loan/NPL)</i> X₂</p> <p><i>Risk Profile</i> adalah salah satu penilaian berbasis resiko dan bersifat esensial untuk meninjau kualitas dari manajemen</p> <p>Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011)</p>	<p>$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$</p> <p>Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011)</p>	Rasio

Dilanjutkan...

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Variabel dan Definisi Penelitian	Pengukuran	Skala
<p><i>Good Corporate Governance</i> (X₂)</p> <p><i>Good Corporate Governance</i> (GCG) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.</p> <p>Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011</p>	<p><i>Self Assesment</i></p> <p>Sumber: Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011</p>	Rasio
<p><i>Earnings (Return On Assets / ROA)</i> (X₃)</p> <p><i>Earnings</i> adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur dengan menggunakan <i>Return On Assets</i> (ROA)</p> <p>Gitman and Zutter (2015:130)</p>	<p>ROA= $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$</p> <p>Sumber: Gitman and Zutter (2015:130)</p>	Rasio
<p><i>Capital (Capital Adequacy Ratio / CAR)</i> (X₄)</p> <p><i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) adalah rasio untuk menggambarkan kecukupan modal yang dapat digunakan untuk menampung risiko kerugian yang dihadapi oleh bank.</p> <p>Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011)</p>	<p>CAR = $\frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$</p> <p>Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011)</p>	Rasio

Dilanjutkan...

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Variabel dan Definisi Penelitian	Pengukuran	Skala
<p><i>Return Saham</i> (Y)</p> <p><i>Return Saham</i> merupakan hasil pengurangan harga saham suatu periode dengan harga saham periode sebelumnya dan dibagi dengan harga saham periode sebelumnya.</p> <p>Brigham dan Houston (2019:215)</p>	$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$ <p>Sumber: Brigham dan Houston (2019:215)</p>	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Populasi merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian dalam penelitian dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengelolaan data maka peneliti akan mengambil bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel atau dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi. Penelitian dilakukan pada sebuah objek penelitian, tetapi dalam objek tersebut ada yang dinamakan populasi, sebagai jumlah keseluruhan dan sampel yang digunakan untuk penelitian.

3.3.1 Populasi Penelitian

Sebuah penelitian diperlukan data yang akurat sehingga penelitian berlangsung sesuai dengan prosedur dan hasil yang didapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021:80).

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel penelitian.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk.
2.	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3.	AMAR	Bank AMAR Indonesia Tbk.
4.	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.
5.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
9.	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
10.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
11.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
12.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
13.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
14.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
15.	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
16.	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
17.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
18.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
19.	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
20.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.

Dilanjutkan...

Tabel 3.2 (Lanjutan)

No.	Kode	Nama Perusahaan
21.	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk.
22.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
23.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
24.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
25.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
26.	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk.
27.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
28.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
29.	BNLI	Bank Permata Tbk.
30.	BRIS	Bank BRISyariah Tbk.
31.	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk.
32.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
33.	BTPN	Bank BTPN Tbk.
34.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
35.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.
36.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
37.	INPC	Bank Artha Graha Indonesia Tbk.
38.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
39.	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk.
40.	MEGA	Bank Mega Tbk.
15.	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
16.	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
17.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
18.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
19.	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
20.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
21.	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk.
22.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
23.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
24.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
25.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
26.	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk.
27.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
28.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
29.	BNLI	Bank Permata Tbk.
30.	BRIS	Bank BRISyariah Tbk.
31.	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk.
32.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
33.	BTPN	Bank BTPN Tbk.
34.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.

Dilanjutkan...

Tabel 3.2 (Lanjutan)

No.	Kode	Nama Perusahaan
35.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.
36.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
37.	INPC	Bank Artha Graha Indonesia Tbk.
38.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
39.	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk.
40.	MEGA	Bank Mega Tbk.
41.	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.
42.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
43.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
44.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
45.	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk.
46.	SDRA	Bank Woori Suadara Indonesia 1960 Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:81), definisi sampel adalah sebagai berikut:

”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek.”

Menurut Sugiyono (2021:82), terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:

1. *Probability Sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
2. *Non Probability Sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur

atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2021:85), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang penulis tentukan.

Adapun pemilihan kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah :

1. Perbankan yang terdaftar serta menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021.
2. Perbankan yang terdaftar serta menerbitkan data harga saham di IDX Statistics pada Tahun 2018-2020.

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Nama Perbankan	Laporan Keuangan Tahunan			Data Harga Saham			Ke t*
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	
1.	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
2.	Bank IBK Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	2
3.	Bank AMAR Indonesia Tbk.	-	-	-	-	✓	✓	
4.	Bank Artos Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	3
5.	Bank MNC Internasional Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4
6.	Bank Capital Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	-	
7.	Bank Central Asia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5
8.	Bank Harda Internasional Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
9.	Bank Bukopin Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
10.	Bank Mestika Dharma Tbk.	✓	-	✓	✓	✓	✓	8
11.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9
12.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	-	-	-	✓	-	-	

Dilanjutkan...

Tabel 3.3 (Lanjutan)

No.	Nama Perbankan	Laporan Keuangan Tahunan			Data Harga Saham			Ket*
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	
13.	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
14.	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
15.	Bank Neo Commerce Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
16.	Bank JTrust Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	-	✓	✓	
17.	Bank Danamon Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
18.	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
19.	Bank Ganesha Tbk.	-	✓	✓	✓	✓	✓	
20.	Bank Ina Perdana Tbk.	-	✓	✓	✓	✓	✓	
21.	Bank Jabar Banten Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
22.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16
23.	Bank QNB Indonesia Tbk.	-	✓	✓	✓	✓	✓	
24.	Bank Maspion Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17
25.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18
26.	Bank Bumi Artha Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	19
27.	Bank CIMBNiaga Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	20
28.	Bank Maybank Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	21
29.	Bank Permata Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	22
30.	Bank BRISyariah Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	23
31.	Bank Sinar Mas Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	24
32.	Bank of India Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	-	-	-	
33.	Bank BTPN Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	25
34.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	26
35.	Bank Victoria Internasional Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	27
36.	Bank Oke Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	28
37.	Bank Artha Graha Indonesia Tbk.	-	-	✓	✓	✓	✓	
38.	Bank Mayapada Internasional Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	29
39.	Bank China Construction Bank Ind. Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	30
40.	Bank Mega Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	31
41.	Bank Mitraniaga Tbk.	-	-	✓	✓	-	-	
42.	Bank OCBC NISP Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	32
43.	Bank Nationalnobu Tbk.	-	-	✓	✓	✓	✓	
44.	Bank Pan Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	33
45.	Bank Panin Syariah Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	34
46.	Bank Woori Suadara Indonesia 1960 Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	35

Sumber: www.idx.co.id

*Keterangan Sampel

Berdasarkan Tabel 3.3 kriteria pengambilan sampel maka perbankan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 perbankan. Perbankan itu dianggap memenuhi kriteria yang telah ditentukan, sehingga dapat membantu dalam perhitungan-perhitungan berdasarkan kebutuhan dari penelitian.

Perbankan yang tidak menerbitkan lengkap laporan keuangan, karena perbankan tersebut sudah *Delisting* dari Bursa Efek Indonesia. Penghapusan ini bersifat sukarela (*voluntary delisting*) maupun paksaan (*force delisting*). *Delisting* sukarela terjadi karena beberapa penyebab diantaranya: Emiten menghentikan operasi, bangkrut, terjadi merger, tidak memenuhi persyaratan otoritas bursa, atau ingin menjadi perusahaan tertutup. Selain itu, *delisting* sukarela mengindikasikan kesehatan keuangan atau tata kelola perusahaan yang kurang baik dan bisa juga terjadi karena volume perdagangan saham yang rendah. Sedangkan *delisting* paksa terjadi ketika perusahaan publik melanggar aturan dan gagal memenuhi standar keuangan minimum yang ditetapkan oleh otoritas bursa. *Delisting* ini terjadi karena emiten tidak menyampaikan laporan keuangan, keberlangsungan bisnis perusahaan dipertanyakan, dan tidak ada penjelasan selama 24 bulan. Ketika perusahaan tidak memenuhi aturan, maka BEI akan mengeluarkan peringatan ketidakpatuhan. Jika hal ini berlanjut, maka bursa dapat menghapus saham itu dari pasar saham.

Semua perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) karena salah satu

cara bagi investor untuk memantau kinerja perusahaan adalah melalui laporan keuangan yang dipublikasikan. Perbankan yang tidak tersedia laporan keuangan kemungkinan mengalami keterlambatan batas waktu penyampaian laporan keuangan, tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan atau sudah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda keterlambatan.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting karena akan mempengaruhi hasil penelitian. Dengan memilah sumber data yang kemudian didukung dengan teknik pengumpulan data, maka akan mempermudah proses dalam melakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian yang benar. Penjelasan mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2021:137) menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Pengumpulan data diperoleh dengan cara mengutip dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com serta buku-buku literatur dan jurnal ekonomi.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data informasi yang akan mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2021:137). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Dilakukan untuk memperoleh data atau teori yang digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan serta bahan-bahan lain yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung dilakukan oleh penulis dengan cara mengumpulkan data-data laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan, gambaran umum serta perkembangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses langsung ke situs www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dalam rangka analisis masalah yang sedang diteliti dengan mencari informasi dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen serta catatan-catatan perusahaan yang terkait dengan objek yang sedang diteliti. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan.

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel (*pooled data*). Analisis regresi data panel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham* Sebelum dan Masa Pandemi COVID-19 baik secara simultan maupun parsial. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Alat pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software Microsoft Office Excel 2010* dan *Eviews 12*. Analisis yang digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.5.1 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021:244) terkait teknik analisis data, antara lain:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Analisis verifikatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel (*pooled data*), Uji Korelasi, KD Simultan dan Parsial dan Uji Hipotesis. Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan *software Microsoft Office Excel 2010* dan *software Eviews 10*.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2021:147) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selain itu, Sugiyono (2021:206) berpendapat yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

Analisis deskriptif akan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan *mean* atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengenai tentang kondisi kinerja keuangan *Risk Profile (Non Performing Loan)*, *Good Corporate Governance (Self-Assessment)*, *Earnings (Return On Asset)*, & *Capital (Capital Adequacy Ratio)* dan kondisi *Return* saham perbankan sebelum dan masa pandemi COVID-19.

3.5.3 Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diteliti, atau dengan kata lain analisis verifikatif dilakukan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis. Menurut Sugiyono (2021:8) Metode verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah seberapa besar pengaruh kinerja keuangan *Risk Profile (Non Performing Loan)*, *Good Corporate Governance (Self-Assessment)*, *Earnings (Return On Asset)*, & *Capital (Capital Adequacy Ratio)* terhadap *Return* saham baik secara simultan maupun parsial. Langkah-langkah pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel.

3.5.3.1 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Agus Tri Basuki dan Prawoto (2021:275) data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan, data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.

Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perbankan. Pertama penggunaan data *time series* dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu empat tahun, dari tahun 2018-2021. Kemudian penggunaan data *cross*

section itu sendiri karena penelitian ini mengambil data dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan total sampel perbankan adalah 35 perbankan.

Adapun keunggulan dengan menggunakan data panel antara lain sebagai berikut (Agus Tri Basuki dan Prawoto, 2017:281):

1. Data panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Data panel dapat digunakan untuk menguji, membangun, dan mempelajari model-model perilaku yang kompleks.

Model regresi data panel menggunakan data *cross section* dan *time series* adalah sebagai berikut:

- a. Model Data Cross Section

$$Y_i = a + bX_i + \epsilon_i, i = 1, 2, 3, \dots, N \dots \dots \dots$$

N = banyak data cross section.

- b. Model Data Time Series

$$Y_t = a + bX_t + \epsilon_t, t = 1, 2, 3, \dots, T \dots \dots \dots$$

T = banyak data time series.

Mengingat data panel merupakan gabungan dari data cross section dan times data time series, maka persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + bX_{it} + \epsilon_{it}, i = 1, 2, 3, \dots, n, t = 1, 2, 3 \dots, t \dots \dots \dots$$

Dimana:

Y_{it} = Variabel dependen (terikat)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi dari Variabel X

X = Variabel independen (bebas)

ε = Error term

i = data cross section

t = data time series

Maka persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = Variabel *Return Saham*

a = Konstanta (*intercept*)

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = Variabel *Non Performing Loan*

X_2 = Variabel *Self Assessment GCG*

X_3 = Variabel *Return On Assets*

X_4 = Variabel *Capital Adequacy Ratio*

ε = Error term

i = data perusahaan

t = data periode waktu

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu sebagai berikut:

- a. Model *Common Effect*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. *Common Effect Model* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + bX_{it} + \epsilon_{it}$$

b. Model *Fixed Effect*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan *teknik Least Squares Dummy Variable* (LSDV). *Fixed Effect* Model dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + bX_{it} + a_{it} + \epsilon_{it}$$

c. Model *Random Effect*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada Model *Random*

Effect perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan Model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS) *Random Effect Model* secara umum dapat di formulasikan sebagai berikut:

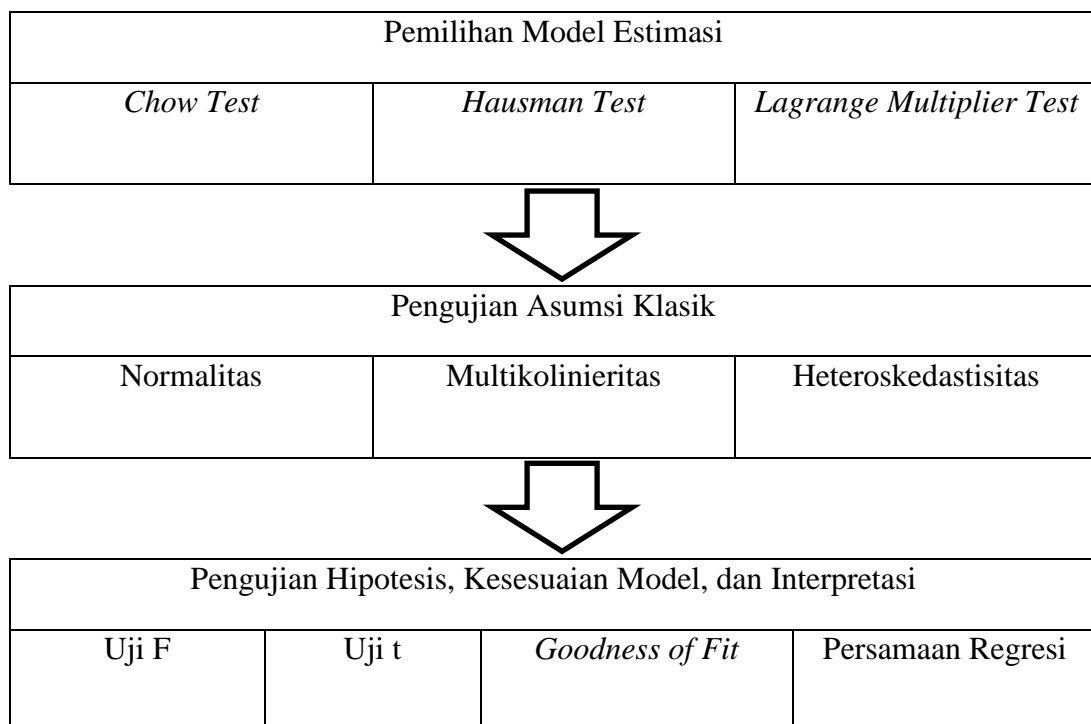
$$Y_{it} = a + bX_{it} + w_{it}, \text{ adanya } w_{it} = \varepsilon_{it} + u_i$$

Dimana:

$\varepsilon_i \sim N(0, \sigma^2)$ = merupakan komponen *time series error*

$u_i \sim N(0, \sigma_u^2)$ = merupakan komponen *cross section error*

$w_i \sim N(0, \sigma_w^2)$ = merupakan *time series* dan *cross section error*



Sumber: www.statistikan.com (data diolah peneliti)

Gambar 3.1 Tahapan Dalam Regresi Data Panel

3.5.3.2 Metode Pemilihan Model

Pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji F untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengolah data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan (Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, 2017:277), yakni:

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect*. Model yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis berikut:

H_0 : $b_1 = 0$ {maka digunakan model *common effect*}

H_1 : $b_1 \neq 0$ {maka digunakan model *fixed effect*}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengembalian kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probability F > 0,05 artinya H_0 diterima; maka model *common effect*.
- b. Jika nilai Probability F < 0,05 artinya H_0 ditolak; maka model *fixed effect*, dilanjut dengan uji *hausman*.

2. Uji *Hausman*

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews 12*. Melakukan uji *hausman test* data juga

diregresikan dengan model *random effect* dan *fixed effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : $b_1 = 0$ {maka digunakan model *random effect*}

H_1 : $b_1 \neq 0$ {maka digunakan model *fixed effect*}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas *Chi-Square* $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai probabilitas *Chi-Square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya model *fixed effect*.

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji ini dilakukan untuk menentukan model *random effect* atau *common effect* pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews 12*. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji *chow* yang terpilih adalah model *common effect*. Melakukan uji *lagrange multiplier* test data juga diregresikan dengan model *random effect* dan model *common effect*, dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : $b_1 = 0$ {maka digunakan model *common effect*}

H_1 : $b_1 \neq 0$ {maka digunakan model *random effect*}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai statistik LM $< Chi-Square$, maka H_0 ditolak, yang artinya model *random effect*.

- b. Jika nilai statistik $LM > Chi-Square$, maka H_0 diterima, yang artinya model *common effect*

3.5.3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Namun demikian tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode *Ordinary Least Square/OLS* (Agus Tri Basuki dan Prawoto, 2017:297).

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas menggunakan program *eviews* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi Square* tabel. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : $b_1 = 0$ {data berdistribusi normal}

H_1 : $b_1 \neq 0$ {data tidak berdistribusi normal}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Probability* $> 0,05$ maka distribusi adalah normal
- b. Jika nilai *Probability* $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,80$, maka data tersebut terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,80$, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser yakni meregresikan nilai mutlaknya. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 : $b_1 = 0$ {tidak ada masalah heteroskedastisitas}

H_1 : $b_1 \neq 0$ {ada masalah heteroskedastisitas}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Glejser adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka H_0 di tolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka H_0 di terima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (non autokorelation). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes Durbin Watson. Penelitian ini tidak dilakukan uji autokorelasi dikarenakan uji ini dilakukan hanya untuk data yang bersifat *time series* dan autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series* (*cross section* atau panel) akan sia-sia semata atau tidaklah berarti (Iqbal, 2015:20).

3.5.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier.

Menurut Sugiyono (2021:258) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya).

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital* terhadap *Return Saham*. Model yang diuji dalam penelitian ini bisa dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + bX_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= <i>Return Saham</i>
a	= Konstanta
b ₁ ,b ₂ ,b ₃ ,b ₄	= Koefisien Regresi
X ₁	= <i>Risk Profile</i>
X ₂	= <i>Good Corporate Governance</i>
X ₃	= <i>Earnings</i>
X ₄	= <i>Capital</i>
ε	= Tingkat Kesalahan (error)

3.5.4 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dan secara simultan (Uji F). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut :

3.5.4.1 Uji F

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut :

1. Membuat Formula Uji Hipotesis

H_0 : $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Non Performing Loan, Self Assessment GCG, Return On Asset, dan Capital Adequacy Ratio*.

H_1 : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, terdapat pengaruh *Non Performing Loan, Self Assessment GCG, Return On Asset, dan Capital Adequacy Ratio*.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%.

3. Penetapan Uji F-test

Pengujian regresi secara simultan dimaksudkan apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji F_{hitung} . F_{hitung} dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2/k}{(1-k^2)}}{(n-k-1)}$$

Keterangan :

F = Uji F

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

R^2 = Koefisien determinasi

4. Kriteria Pengambilan Keputusan

Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika F -hitung $<$ F -tabel dan nilai Sig $>$ 0.05

- H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika F -hitung $>$ F -tabel dan nilai Sig $<$ 0.05

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian. Apabila H_0 diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan apabila H_0 ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap suatu variabel terikat.

3.5.4.2 Uji t-test

Uji t-test digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t-test adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah yang diperlukan dalam pengujian hipotesis parsial dengan uji t-test yaitu :

1. Membuat Formula Uji Hipotesis

a. *Non Performing Loan*

H_0 : $b_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return Saham*

H_1 : $b_1 \neq 0$, terdapat pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return Saham*

b. *Self Assessment GCG*

H_0 : $b_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Self Assessment GCG* terhadap *Return Saham*

H_2 : $b_2 \neq 0$, terdapat pengaruh *Self Assessment GCG* terhadap *Return Saham*

c. *Return On Asset*

H_0 : $b_3 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

H_3 : $b_3 \neq 0$, terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

d. *Capital Adequacy Ratio*

H_0 : $b_4 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return Saham*

H_4 : $b_4 \neq 0$, terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return Saham*

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%.

3. Penentuan Uji t-test

Pengujian regresi secara parsial dimaksudkan apabila variabel bebas berkorelasi nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan uji t-test adalah T_{hitung} . T_{hitung} dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n} - k - 1}{dx\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji t

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

k = Jumlah Variabel Independen

4. Kriteria Pengambilan Keputusan

Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika t-hitung < t-tabel dan nilai Sig > 0.05

- H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika t -hitung $>$ t -tabel dan nilai Sig $<$ 0.05

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian. Apabila H_0 diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan apabila H_0 ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara parsial terhadap suatu variabel terikat.

3.5.4.3 Uji Beda Dua Rata-Rata

Independent Sample t-test adalah uji statistik yang membandingkan rata-rata dari dua kelompok sampel yang saling bebas (*independent*). *Independent Sample t-test* digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua kelompok tersebut (ditinjau dari rata-rata). Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa apabila hasil uji normalitas menyimpulkan data berdistribusi normal maka akan dilakukan pengujian dengan rumus menggunakan bantuan program software SPSS 26.

$$t \text{ hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dimana:

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata kelompok sampel pertama

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata kelompok sampel kedua

n_1 : Ukuran kelompok sampel pertama

- n_2 : Ukuran kelompok sampel kedua
- S_1 : Simpangan baku kelompok sampel pertama
- S_2 : Simpangan baku kelompok sampel kedua

Untuk memutuskan menerima atau menolak hipotesis pada uji *independent sampel t-test* sebagai berikut:

- a. Jika $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dengan melihat nilai profitabilitas signifikansi:

- a. Profitabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Profitabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak

Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal perhitungannya menggunakan uji non-parametrik yaitu Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* adalah uji beda dimana sampel saling berhubungan antara satu sampel dengan sampel yang lain. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan analisis dengan metode uji beda rata-rata, yang telah ditentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yang digunakan sebagai berikut:

$H_0 : \bar{X}_{before} = \bar{X}_{after}$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata *Risk Profile* sebelum dan masa pandemi COVID-19 pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

$H_a : \bar{X}_{before} \neq \bar{X}_{after}$: Terdapat perbedaan rata-rata *Risk Profile* sebelum dan masa pandemi COVID-19 pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Ho : $\bar{X}_{\text{before}} = \bar{X}_{\text{after}}$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata *Good Corporate Governance* sebelum dan masa pandemi COVID-19 pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Ha : $\bar{X}_{\text{before}} \neq \bar{X}_{\text{after}}$: Terdapat perbedaan rata-rata *Good Corporate Governance* sebelum dan masa pandemi COVID-19 pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Ho : $\bar{X}_{\text{before}} = \bar{X}_{\text{after}}$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata *Earnings* sebelum dan masa pandemi COVID-19 pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Ha : $\bar{X}_{\text{before}} \neq \bar{X}_{\text{after}}$: Terdapat perbedaan rata-rata *Earnings* sebelum dan masa pandemi COVID-19 pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Ho : $\bar{X}_{\text{before}} = \bar{X}_{\text{after}}$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata *Capital* sebelum dan masa pandemi COVID-19 pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Ha : $\bar{X}_{\text{before}} \neq \bar{X}_{\text{after}}$: Terdapat perbedaan rata-rata *Capital* sebelum dan masa pandemi COVID-19 pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Ho : $\bar{X}_{\text{before}} = \bar{X}_{\text{after}}$: Tidak terdapat perbedaan rata-rata *Return Saham* sebelum dan masa pandemi COVID-19 pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Ha : $\bar{X}_{\text{before}} \neq \bar{X}_{\text{after}}$: Terdapat perbedaan rata-rata *Return* Saham sebelum dan masa pandemi COVID-19 pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

3.5.4.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variabel-variabel dependen. Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai adjusted R^2 , dimana nilai adjusted R^2 mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2018:87). Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cros section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk mengukur Koefisien Determinasi secara simultan pada penelitian ini, peneliti menggunakan program *Eviews* 10. Menurut Sugiyono (2017:292), rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien determinasi secara simultan yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana : $0 \leq r^2 \leq 1$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Sedangkan untuk analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 terhadap variabel Y secara parsial. Untuk mencari besarnya koefisien determinasi secara parsial, peneliti menggunakan program SPSS versi 20, yang mana dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$Kd = \beta \times ZeroOrder \times 100$$

Keterangan :

β = Standar koefisien beta

Zero Order = Matrik korelasi variabel independen dengan variabel dependen

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi dan waktu yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pencarian data oleh penulis dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com serta situs resmi lainnya yang

mendukung penelitian ini. Data yang diperoleh berupa *annual report* Perbankan Tahun 2018-2021.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai sejak penulis mendapatkan persetujuan dan pembuatan proposal. Penelitian ini juga akan terus dilakukan saat keluar surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan sampai berakhirnya waktu bimbingan yang terdapat pada surat keputusan tersebut.